



Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA KOTA YOGYAKARTA

SMP Negeri 16 Yogyakarta Gelar Latihan Dasar Kepemimpinan di Desa Wisata Pulesari

Tumbuhkan Karakter Leadership dan Entrepreneurship Siswa

Sebagai bagian dari program Sekolah Tunas Unggul, SMP Negeri 16 Yogyakarta menggelar kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Rabu (12/11). Kegiatan, yang dipusatkan di Desa Wisata Pulesari, Sleman ini menjadi langkah awal dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan berprestasi dalam kepemimpinan bagi pengurus OSIS.

Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Yogyakarta, Suliyana, dalam sambutan pembukaannya mengatakan, LDK menjadi sarana menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa.

Pengurus OSIS harus saling mengorganisir teman-teman agar tetap taat aturan dan tata tertib, sehingga ke depannya memiliki kedisiplinan yang baik dan berprestasi dalam akademik dan non akademik.

Hasyim Agipri Binang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogyakarta



PEMBUKAAN Kepala Bidang Pembinaan SMP dan Olahraga Pemuda dan Olahraga (Disdikpora dan Olahraga) Kota Yogyakarta, Hasyim Agipri Binang dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Yogyakarta, Suliyana saat di depan para peserta LDK SMP Negeri 16 Yogyakarta yang berlangsung di Desa Wisata Pulesari, Sleman, Rabu (12/11).

Suliyana menambahkan, keberhasilan praktik unggul-unggul tidak instan, tetapi terlahir melalui ketekunan siswa dalam mempersiapkan nilai-nilai tersebut di sekolah. Kegiatan ini membiasakan siswa merasakan kehidupan di desa, menghayati lingkungan, dan menjadi pemimpin yang cerdas beradab. Masyarakat Desa Wisata Pulesari menyambut antusias kegiatan ini. Sit, salah satu tokoh masyarakat setempat, menekankan pentingnya tata krama untuk menjaga kelestarian di era modern. "Praktik unggul-unggul sangat penting agar siswa memiliki kepribadian sopan santun dan mendalami karakter yang baik," ujarnya.

Dengan adanya LDK dan praktik, unggul-unggul ini, SMP Negeri 16 Yogyakarta berharap siswa tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter sosial yang matang, disiplin, dan siap menjadi generasi pembaharu. (mg10/pra/tep)

SMP Negeri 13 Yogyakarta akan menurunkan sebanyak 150 atlet pelajar dalam ajang Kejurus Olahraga (KKO) tingkat DIY yang akan digelar di Kalen Trenggeng pada 27-30 November mendatang. Ajang tahunan ini merupakan ajang 20 cabang olahraga dan diikuti oleh sekolah penyelenggara KKO dari berbagai kabupaten dan kota di DIY.

Kepala sekolah SMP Negeri 13 Yogyakarta, Abdurrahman, mengatakan bahwa pihaknya telah menyiapkan para atlet secara matang. SMP Negeri 13 menargetkan siswa-taruna sekolah negeri di Kota Yogyakarta yang memiliki KKO dan telah berlahi sejak 2009. "Program KKO dan terus berkembang pesat, artinya di era di sekolah Kami," (13/11).

Keberhasilan KKO menjadi bukti komitmen sekolah dalam membina prestasi olahraga pelajar. Program yang awalnya hanya memiliki dua cabang unggulan, yaitu sepak bola dan badminton, kini telah berkembang menjadi sekitar 20 cabang olahraga, termasuk bola tangkis, atletik, wushu, renang, basket, golf, taekwondo, hingga catur.

LDK ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab siswa. "Semua cabang kami bina dengan serius," tambah Abdurrahman. Latihan KKO dilakukan tiga kali seminggu di Lapangan Magangan yang berada di depan sekolah. Hal inilah yang menjadi semangat siswa. "Kami ingin anak-anak tidak hanya baik secara fisik, tetapi juga memiliki karakter dan mental yang baik," ujarnya.

Pengurus KKO SMP Negeri 13, Suliyanto, menambahkan bahwa sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam membina prestasi siswa. "Kami ingin KKO menjadi tempat lahirnya bibit-bibit atlet berprestasi sekaligus siswa yang berkarier kuat," tuturnya. (mg10/pra/tep)



LATIHAN Siswa kejurus Olahraga SMP Negeri 13 Yogyakarta sebelum berangkat ke ajang Kejurus Olahraga (KKO) tingkat DIY yang berlangsung di Kalen Trenggeng, Sleman, DIY. Berita: mg10/pra/tep

KKNI dan beberapa pelatih nasional. "Pelatih kami berprestasi, baik tingkat D maupun nasional. Fokusnya bukan hanya pada teknik, tetapi juga sportivitas dan etika bertanding. Kami ingin anak-anak belajar tanggung jawab dan menghargai proses, bukan sekadar mengejar medali," jelasnya.

SMP Negeri 13 juga memberi kesempatan bagi siswa reguler untuk mengikuti latihan KKO jika memiliki minat dan bakat di bidang olahraga. Tahun ini, sekitar 30 siswa reguler ikut persiapan lomba tingkat provinsi. Kegiatan ini didukung positif oleh siswa dan orang tua. "Banyak siswa reguler yang akhirnya menemukan potensi baru dan berprestasi setelah latihan bersama siswa KKO," ujar Abdurrahman.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Dani Sudarsono, mengatakan pemerintah memiliki komitmen kuat dalam membina pengembangan KKO di sekolah. "Pemerintah kota memberikan dukungan penuh melalui Bantuan Operasional Sekolah Daerah Khusus untuk KKO. Selain dana, kami juga menyediakan pelatih dan fasilitas lomba," ujarnya.

Disdikpora juga berharap pembinaan olahraga di SMP Negeri 13 dapat terus berlanjut dan menjadi contoh bagi sekolah lain. "Kami ingin KKO menjadi tempat lahirnya bibit-bibit atlet berprestasi sekaligus siswa yang berkarier kuat," tuturnya. (mg10/pra/tep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005